

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memperhatikan pengaruh dari *research and development*, *patent*, *gross fixed capital formation* (GFCF), *labor force*, dan *human development index* (HDI) terhadap variabel tergantung yakni pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20 pada tahun 1999-2019 dapat dibentuk kesimpulan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel pengeluaran terhadap *research and development* belum memiliki pengaruh yang signifikan pada taraf nyata lima persen terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 dalam periode waktu 1999 sampai dengan 2019.
2. Variabel jumlah hak paten belum memiliki pengaruh yang signifikan pada taraf nyata lima persen terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 dalam jangka waktu 1999 sampai dengan 2019.
3. Variabel *labor force* atau angkatan kerja belum memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf nyata lima persen terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 dalam jangka waktu 1999 sampai dengan 2019.
4. Variabel *Human Development Index* (HDI) ditemukan telah memberi pengaruh yang positif dan signifikan pada taraf nyata lima persen terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 dalam jangka waktu 1999 sampai dengan 2019.
5. Variabel *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF) memberikan pengaruh positif yang signifikan pada taraf nyata lima persen terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 dalam periode waktu 1999 sampai dengan 2019.

5.2 Implikasi Penelitian

Negara-negara anggota G20 harus memberikan atensi terhadap upaya meningkatkan kualitas pembangunan manusia pada masing-masing negara. Terutama dilakukan oleh negara-negara berkembang yang tergabung di dalam G20 seperti Indonesia, India, Turki, Afrika Selatan, Arab Saudi, Meksiko, Brazil, dan Argentina. Negara-negara berkembang ini harus mengupayakan terjadinya proses pembangunan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Kuantitas sumber daya manusia harus diiringi dengan peningkatan kualitas supaya *Human Capital* dapat memberi determinan terhadap pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan. Hal ini berkaitan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan terhadap kualitas sumber daya manusia menggunakan *Human Development Index* (HDI) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota G20.

Selain itu, negara-negara anggota G20 terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia harus mengoptimalkan dan meningkatkan nilai akumulasi modal yang terdapat ke dalam *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF). Hal ini berkaitan dengan temuan penelitian yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF) terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota G20. Peningkatan dari *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF) tidak hanya dapat meningkatkan permintaan secara agregat tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas pada masa yang akan datang.

Meskipun variabel *research dan development* serta jumlah hak paten belum ditemukan memberi pengaruh yang signifikan pada taraf nyata lima persen terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara G20. Negara-negara anggota G20 masih relevan untuk mencoba meningkatkan kualitas serta kuantitas dari aktivitas *research dan development* pada masing-masing negara. Hal ini karena masih terdapat bukti empiris lain yang menemukan dampak yang signifikan dari *research dan development* terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, negara-negara anggota G20 terutama negara berkembang perlu meningkatkan insentif penghargaan terhadap paten yang ditemukan oleh para akademisi. Hal ini guna

meningkatkan daya dukung terhadap iklim inovasi pada negara-negara yang bersangkutan.

Pendekatan terhadap *research* dan *development* pada penelitian ini masih terbatas pada penggunaan proksi persentase pengeluaran *research* dan *development* pemerintah terhadap PDB serta memanfaatkan jumlah hak paten. Penelitian ini belum memasukkan proksi jumlah akademisi, jumlah *trademark*, dan jumlah *scientific journal* yang terdapat di dalam negara yang bersangkutan. Pada penelitian berikutnya dapat memanfaatkan proksi ini guna mencerminkan aktivitas *research* dan *development* pada objek yang diteliti.

